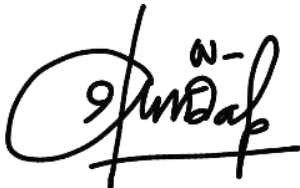
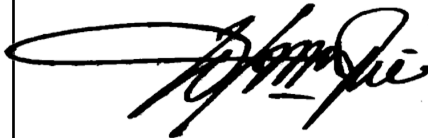




IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PJJ PENDIDIKAN BAHASA ARAB
TAHUN 2024-2025

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH		Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
PANCASILA		NAS62302	MKDU	2	1	05 September 2024
Otoritas		Dosen Pengampu		Gugus Mutu Jurusan	Ketua Jurusan	
		 Apriyanda Kusuma Wijaya, M.Pd NIP. 19940405 201903 1 017		 Wulandari, MA.Hum NIP. 198411302019032004	 Dr. Wahyudin, M.Pd NIP. 197708142007101001	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi					
	S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menja-lankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
	S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;				
	S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;				
	S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
	S-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
	S-7	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				
	P-2	Menguasai prinsip-prinsip pedagodi dan psikologi pendidikan.				
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
	KU-2	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; unjuk kinerja mandiri, bermutu, dan terukur				
	KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya.				

	KU-7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
	KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
	CP-MK	
	M-1	Mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman
	M-2	Mampu menganalisis masalah kontekstual Pancasila yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman
	M-3	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman
	M-4	Mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman sebagai sarjana pendidikan, pendidik pemula dan peneliti pemula
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini diselenggarakan untuk membentuk kesadaran sehari-hari, selain itu untuk membentuk kesadaran dalam kehidupan berbangsa dengan menjadikan Pancasila sebagai Pandangan hidup bangsa, sebagai ideologi bangsa, sebagai system filsafat, sebagai system etika dan sebagai dasar pengembangan ilmu dengan memperhatikan fenomena permasalahan bangsa	
Materi /Pokok Bahasan	✓ Urgensi Pendidikan Pancasila ✓ Sejarah Perkembangan Pancasila ✓ Pancasila sebagai dasar negara ✓ Pancasila sebagai ideologi Negara ✓ Pancasila sebagai system Filsafat ✓ Pancasila sebagai system Etika ✓ Pancasila menjadi dasar nilai pengembangan iptek ✓ Dinamika dan Problematika implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan Berbangsa dan Bernegara ✓ Kajian Kearifan Lokal dan Budaya Bangsa	
MK Prasyarat	-	
Prasyarat untuk MK	-	
Referensi	Utama	
	1. Modul Pendidikan Pancasila. 2016. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia	
	Pendukung	
	✓ Bakry, Noor MS. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ✓ Efriza. 2009. Ilmu Politik (Dari Ilmu Politik sampai Sistem Pemerintahan). Bandung: Alfabeta. ✓ Fuady. M. 2010. Konsep Negara Demokrasi. Bandung: Refika Aditama. ✓ Syafei, IK. 2011. Pengantar Ilmu Pemerintahan. Bandung: Refika Aditama. Bandung.	

		✓ Syafei. IK. 2011. Sisitem Pemerintahan Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. ✓ M.S, Kaelan. 2010. Liberalisasi Ideologi Pancasila. Yogyakarta : Paradigma. ✓ Wijaya, A.K. (2021). Pendidikan Pancasila. PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon ✓ Wijaya, A. K., Rahmat, R., & Kokom, K. (2018). Reflective experiences of students to the integration of role playing model with multimedia in citizenship education. <i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i>, 251, 418-421				
Integrasi penelitian-pengabdian		Perangkat:				
✓ Wijaya, A. K., Rahmat, R., & Kokom, K. (2018). Reflective experiences of students to the integration of role playing model with multimedia in citizenship education. <i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i>, 251, 418-421 ✓ Wijaya, A. K., Gitono, U., & Adha, M. M. (2020). Kontribusi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Role Playing untuk Pengembangan Keterampilan Intelektual Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Universitas Tanjungpura</i>, 1(2), 130-139. ✓ Wijaya, A. K. (2023). Digital Culture: The Conception of Young Citizens. <i>International Journal of Education and Humanities</i>, 3(1), 99-111. Bentuk Kegiatan : Observasi dan dokumentasi project citizen dalam portofolio		Perangkat Lunak : Learning Management System Portal Akademik Powerpoint Quizziz & Kahoot Perangkat Keras: Laptop & Handphone Projector Infocus Papan Tulis & Spidol				
Mg ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Pokok Pembahasan	Bobot penilaian (%)
1	Mahasiswa mampu memahami Urgensi Pendidikan Pancasila	- Mahasiswa diajak untuk mencermati Pendahuluan	-	Kontrak Perkuliahan, Curah pendapat, persamaan persepsi (Singkronus)	PENGANTAR PENDIDIKAN PANCASILA: - Konsep dan Urgensi Pendidikan	5%

					Pancasila di Perguruan Tinggi	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pancasila dalam Sejarah Perkembangan Bangsa Indonesia	Mahasiswa diajak memahami Pancasila dalam Sejarah Perkembangan Bangsa Indonesia	Ketelitian dalam menganalisis dampak yang disebabkan oleh perkembangan IPTEK	Kajian literatur dan Problem solving <i>Current Issues</i> (Asingkronus)	PERKEMBANGAN SEJARAH PANCASILA: 1. Pancasila Era Pra kemerdekaan 2. Pancasila Era Awal Kemerdekaan 3. Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pancasila dalam Sejarah Perkembangan Bangsa Indonesia	• Mahasiswa memahami kajian literatur atau materi tentang hakekat ilmu pengetahuan • Berdiskusi dan berbagi pengalaman serta pengetahuan	Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskusi • Asingkronus	PERKEMBANGAN SEJARAH PANCASILA: 1. Pancasila sebagai Identitas, Kepribadian, Pandangan, Perjanjian Luhur Bangsa 2. Pancasila di Era orde lama, orde baru dan reformasi 3. Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Sejarah Perkembangan	5%

4	Mahasiswa mampu menganalisis Penerapan Pancasila sebagai dasar negara	• Mahasiswa penyaji memaparkan hasil kerjanya • Mahasiswa lain memahami presentasi penyaji • Tanya jawab antar mahasiswa	Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Presentasi melalui tatap muka • Tanya jawab dan Diskusi	PANCASILA MENJADI DASAR NEGARA 1. Konsep Negara, Konsep Tujuan Negara, Konsep Dasar Negara 2. Hubungan Pancasila dengan Pembukaan dan Penjabaran pasal pasal UUD 1945 3. Implementasi pancasila dalam Perumusan Kebijakan	5%
5	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Pancasila sebagai ideologi Negara	• Mahasiswa penyaji memaparkan hasil kerjanya • Mahasiswa lain memahami presentasi penyaji • Tanya jawab antar mahasiswa	Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Presentasi melalui tatap muka • Tanya jawab dan Diskusi • Singkronus	PANCASILA MENJADI IDEOLOGI NEGARA 1. Konsep, teori dan Jenis Ideologi Negara 2. Ideologi Pancasila dalam Kehidupan Agama, Sosial dan Kebudayaan 3. Dinamika dan Tantangan Ideologi Pancasila dalam Kehidupan Keagamaan, Sosial	5%

					dan Kebudayaan Bangsa	
6	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Pancasila sebagai system Filsafat	• Mahasiswa penyaji memaparkan hasil kerjanya • Mahasiswa lain memahami presentasi penyaji • Tanya jawab antar mahasiswa	Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskusi • Asinkronus	PANCASILA MERUPAKAN SISTEM FILSAFAT 1. Konsep Filsafat 2. Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis Pancasila 3. Sila-Sila Pancasila sebagai Sistem Filsafat dan Satu Kesatuan	5%
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai system Etika	• Mahasiswa penyaji memaparkan hasil kerjanya • Mahasiswa lain memahami presentasi penyaji • Tanya jawab antar mahasiswa	Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskusi • Asinkronus	PANCASILA MENJADI SISTEM ETIKA 1. Pengertian Etika dan Aliran Aliran Etika 2. Sifat, Nilai, Norma, Moral, Karakter 3. Dinamika dan Tantangan Kajian Etika Bangsa Indonesia	5%
8	Ujian Tengah Semester					20%

9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai system Etika	• Mahasiswa penyaji memaparkan hasil kerjanya • Mahasiswa lain memahami presentasi penyaji • Tanya jawab antar mahasiswa	Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskusi • Asinkronus	PANCASILA MENJADI SISTEM ETIKA 1. Etika Pancasila 2. Implementasi Pancasila sebagai system etika diberbagai bidang (Seperti: Politik, Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan) 3. Kajian Kearifan Lokal di Indonesia	5%
10	Mahasiswa mampu Memahami dan menjadikan Pancasila menjadi dasar nilai pengembangan iptek	• Mahasiswa penyaji memaparkan hasil kerjanya • Mahasiswa lain memahami presentasi penyaji • Tanya jawab antar mahasiswa	Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskusi • Asinkronus	PANCASILA MENJADI DASAR NILAI PENGEMBANGAN IPTEK 1. Historis Sosiologis Urgensi Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan IPTEK 2. Dinamika dan Tantangan Pengembangan IPTEK di Indonesia 3. Implementasi Nilai-Nilai	5%

					Pancasila dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia	
11	Mahasiswa mampu Memahami dan Membuat Project Citizen	• Mahasiswa merumuskan masalah • Mengkaji kebijakan alternatif • Mengusulkan kebijakan alternatif • Rencana kerja/ Langkah Solusi	• Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskus • Singkronus	Observasi dan sokumentasi untuk Project Citizen -	5%
12	Mahasiswa mampu Memahami dan Membuat Project Citizen	• Mahasiswa merumuskan masalah • Mengkaji kebijakan alternatif • Mengusulkan kebijakan alternatif • Rencana kerja/ Langkah Solusi	• Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskus • Asingkronus	Mengkaji dan Menyusun Project Citizen	5%
13	Mahasiswa mampu Memahami dan Membuat Project Citizen	• Mahasiswa merumuskan masalah • Mengkaji kebijakan alternatif • Mengusulkan kebijakan alternatif • Rencana kerja/ Langkah Solusi	• Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskusi • Asingkronus	Presentasi Project Citizen	5%

14	Mahasiswa mampu Memahami dan Membuat Project Citizen	• Mahasiswa merumuskan masalah • Mengkaji kebijakan alternatif • Mengusulkan kebijakan alternatif • Rencana kerja/ Langkah Solusi	• Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskusi • Asinkronus	Urgensi Project Citizen	15%
15	Mahasiswa mampu Memahami dan menjadikan Pancasila menjadi dasar nilai pengembangan iptek (Teknis Pertemuan Penutup bersifat Fleksibel)	• Mahasiswa menyajikan video kampanye kewarganegaraan • Masing masing mahasiswa diberikan kesempatan untuk saling memberikan tanggapan • Mengambil pesan moral dari setiap video yang ditampilkan • Mereview pemahaman urgensi Pancasila sebagai Dasar pengembangan ilmu	• Keaktifan dan Ketepatan mengikuti diskusi	• Tanya jawab dan Diskusi • Singkronus	Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu dan Pengetahuan Teknologi	15%
16	Ujian Akhir Semester					40%

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1 : Ketepatan Penjelasan

DIMENSI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	BATAS	KURANG MEMUASKAN	DI BAWAH STANDARD	SKOR
Kebenaran konsep	Diungkapkan dengan tepat, aspek penting tidak dilewatkan, bahkan analisis dan sintetis nya membantu memahami konsep	Diungkap dengan tepat, namun deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap, namun masih ada yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, tidak ada proses merangkum hanya mencontoh	Tidak ada konsep yang disajikan	10%
Kelengkapan konsep	Aspek yang dijelaskan lengkap dan integratif	Aspek yang dijelaskan lengkap	Masih kurang 2 aspek yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja	Tidak ada konsep	10%
Isi penjelasan lisan	Memberi inspirasi pendengar untuk mencari lebih dalam	Menambah wawasan	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah	10%
Pemilihan strategi penjelasan	Strategi yang dipilih, selain tepat juga mampu menyederhanakan kompleksitas menjadi hal yang dapat diterima anggota lain dengan mudah	Strategi yang dipilih sesuai dengan konsep yang dijelaskan. Misalnya, menjelaskan tentang prosedur, maka dipilih penjelasan dengan bagan dll	Mampu menjelaskan, walaupun dengan strategi yang standard, seperti memberi ceramah pada anggota temannya	Strategi yang dipilih kurang sesuai dengan konsep yang dijelaskan, sehingga anggota malah kebingungan dan harus menambah pengetahuan sendiri	Tidak mampu menjelaskan apapun	10%

KRITERIA 2 : Kerjasama

DIMENSI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	BATAS	KURANG MEMUASKAN	DI BAWAH STANDARD	SKOR
---------	------------------	-----------	-------	------------------	-------------------	------

Keterlibatan Anggota	Terlibat sangat intensif dalam setiap penjelasan konsep dan pembuatan kesimpulan, tanpa meniadakan ide teman lain	Cukup terlibat dalam proses, beberapa ide adalah dari dirinya, memberi perhatian pada proses kelompok	Sering terlepas dari proses dan sibuk dengan pemikirannya, sesekali memberikan masukan	Masukan yang diberikan kurang menyatu dengan kelompok, dan tidak terlibat dalam kelompok secara intensif, <i>out of group process</i>	Diam dan pasif	15%
-----------------------------	---	---	--	---	----------------	-----

KRITERIA 3 : Kemampuan Komunikasi

DIMENSI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	BATAS	KURANG MEMUASKAN	DI BAWAH STANDARD	SKOR
Organisasi	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang disampaikan	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau menyampaikan informasi apapun	10%
Gaya presentasi	Menggugah semangat pendengar	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan	Lebih banyak membaca catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	10%
Kelancaran penjelasan	Disampaikan dengan mudah dipahami dan tidak berbelit, idenya mengalir dalam penjelasan dengan lancar (benang merahnya dapat dirasakan)	Penjelasan selain runtut juga tidak terputus di tengah konsep. Tidak berbelit dan berputar	Menyampaikan poin yang ada, namun belum terhubung dalam aliran ide yang konseptual	Dalam menjelaskan berbelit dan berputar, terkadang keluar dari topik kajian	Tidak ada penjelasan konsep	10%

KRITERIA 4 : Kreativitas

DIMENSI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	BATAS	KURANG MEMUASKAN	DI BAWAH STANDARD	SKOR
---------	------------------	-----------	-------	------------------	-------------------	------

Penyajian Peta Konsep, PPT dan Rangkuman Materi	Peta konsep, ppt dan rangkuman materi yang dibuat orisinil dan sangat menarik, dapat membuat orang lain terinspirasi	Peta konsep, ppt dan rangkuman materi yang dibuat unik dan menarik	Peta konsep, ppt dan rangkuman materi yang dibuat cukup menarik, desain nya sering kita lihat	Peta konsep, ppt dan rangkuman materi yang dibuat sangat standar	Peta konsep, ppt dan rangkuman materi yang dibuat tidak menarik dan asal dibuat	15%
--	--	--	---	--	---	-----

KOMPONEN EVALUASI (CP)

Aspek Penilaian	Persentase
Ujian Akhir Semester	40%
Ujian Tengah Semester	25%
Tugas	15%
Sikap dan Partisipasi	15%
Kehadiran	5%
Total	100%

KRITERIA EVALUASI PENILAIAN (MERUJUK REVISI STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN 2021)

KONVERSI NILAI		Predikat Nilai Huruf
Penilaian Acuan Patokan (PAP)		
Skala 100	Skala 4	
91 – 100	4,00	A

86 – 90	3,75	A-
81 – 85	3,25	B+
76 – 80	3,00	B
71 – 75	2,75	B-
66 – 70	2,25	C+
61 – 65	2,00	C
50 – 60	1,00	D
00 – 49	0,00	E

PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kriteria penilaian (rubrik holistik)

Dimensi	Bobot (%)	Skor (0-100)	Skor Hasil Pembobotan
Kehadiran	5		
Tugas terstruktur	15		
Tugas mandiri	15		
UTS	25		
UAS	40		
Nilai Akhir	100		

Keterangan:

Interval	Nilai
$x \geq 91$	A
$86 \leq x < 91$	A-
$81 \leq x < 86$	B+
$76 \leq x < 81$	B
$71 \leq x < 76$	B-
$66 \leq x < 71$	C+

$61 \leq x < 66$	C
$50 \leq x < 61$	D
$x < 50$	E

b. Rubrik penilaian sikap

No	Nama Mahasiswa	Sikap yang Dimiliki Mahasiswa									Total nilai
		Nilai kemanusiaan	Etika akademik	Kerjasama	Disiplin	Tanggung jawab	Semangat Kejuangan	Komitmen	Kontribusi	Menghargai	
1											
2											
3											
dst											

*Setiap sikap diberikan skor 1-100

Rentang penilaian sikap

No	Interval Nilai	Kriteria
1	0-25	Sangat negatif
2	26-50	Negatif
3	51-75	Positif
4	76-100	Sangat Positif